



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap penyuntingan gambar pada film *Merantau*, maka pada bagian akhir skripsi ini dipaparkan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

A. Kesimpulan

Penyuntingan gambar yang digunakan dalam film ini menggunakan gaya *continuity editing*, yaitu gaya penyambungan untuk memastikan tercapainya kesinambungan suatu rangkaian aksi cerita dalam sebuah adegan. Hal ini bertujuan untuk membuat penonton memahami jalan cerita pada setiap adegan tanpa harus terganggu dengan ketidakjelasan ruang dan waktu. Gaya *continuity editing* digunakan agar hubungan kontinuitas naratif antar *shot* tetap terjaga dalam membentuk sebuah *sequence*. Beberapa aturan dan teknik yang digunakan untuk mencapai kesinambungan tersebut, yakni Aturan 180°, *Shot/ Reverse-shot*, *Eyeline Match*, *Establishing/Reestablishing shot*, *Match on Action*, *Point Of View Cutting*, dan *Cut-in*. Selain dari teknik tersebut beberapa adegan perkelahian menggunakan teknik penyambungan *parallel editing* untuk menggambarkan dua aksi berbeda namun terjadi pada waktu yang bersamaan untuk meningkatkan dramatik ceritanya.

Selain dari penerapan gaya *continuity editing*, beberapa adegan perkelahian menerapkan gaya *alternative to continuity* dengan teknik penyambungan *continuity cutting* yang hanya terikat pada *match on action*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

dari kesinambungan gambar dalam satu rangkaian aksi cerita. Aspek *rythmic editing* atau panjang pendeknya sebuah durasi *shot* pada adegan perkelahian juga mempengaruhi keberhasilan film *Merantau* sesuai dengan tuntutan naratif serta estetik. *Rythmic editing* pada adegan perkelahian film *Merantau* dipengaruhi oleh pergerakan karakter dalam *mise - en - scene*, posisi dan pergerakan kamera, serta ritme suara (musik dan lagu).

Pola pengembangan cerita yang dituturkan dalam film *Merantau* menggunakan pola struktur tiga babak, pola ini sangat umum digunakan oleh kebanyakan sineas film. Pola ini dibagi kedalam tiga tahapan, tahapan persiapan, konfrontasi dan resolusi. Tahap persiapan pada film ini diperlihatkan dengan pengenalan para karakter tokoh dan *setting*-nya. Pada tahap pertengahan muncul konflik yang terjadi antar karakter tokoh. Pada tahap penutupan diperlihatkan resolusi atau tujuan akhir dari aksi yang dilakukan tokoh.

Penyuntingan pada setiap adegan perkelahian pada film *Merantau* mengacu pada ketiga tahapan tersebut, hingga pada bagian akhir film diperlihatkan klimak yang bersamaan. Penyusunan dan pembangunan cerita pada adegan perkelahian kemudian dapat dilakukan saat proses penyuntingan. Hal ini membuat pentingnya sebuah penyuntingan gambar dalam membangun cerita dalam sebuah film.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis terhadap penyuntingan gambar pada *fighting scene* film *Merantau*, penulis menyarankan kepada semua pihak yang ingin mendalami tentang teknik penyambungan gambar pada film secara umum, dan *fighting scene* secara khusus, yaitu:

1. Pilihlah film dengan genre drama *action*, karena film tersebut memiliki sedikit unsur drama dalam penyampaian ceritanya, dan lebih mengutamakan adegan aksi fisik seru serta menegangkan, sehingga memiliki banyak transisi (*cut*) dalam menyambungkan setiap *shot* pada adegan perkelahian untuk meningkatkan dramatik pada cerita.
2. Pilihlah film dengan plot/alur cerita menggunakan pola linear, karena waktu dalam cerita berjalan maju sesuai dengan urutan aksi peristiwa, sehingga memudahkan dalam menentukan teknik penyambungan gambar pada setiap *scene*-nya, namun tidak tertutup kemungkinan film dengan pola non linear digunakan sebagai objek bahan penelitian untuk melihat unsur lain dalam penyambungan gambar.
3. Pilihlah film dengan pengambilan gambar yang menggabungkan antara pergerakan kamera atau pergerakan kamera dengan subjek, seperti *handheld*, *tracking shot*, *crane shot*, hal ini dapat

memudahkan anda dalam menentukan analisis *cutting point* terhadap penyambungan antar *shot* pada film.

4. Pilihlah film yang dilihat secara umum menggunakan gaya *continuity editing* atau *discontinuity editing* atau teknik penyambungan gambar yang simple seperti *cut to cut*, *inter cut*, *match cut*, *continuity cutting*.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon R. 2007. *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*. Jakarta: FFTV IKJ Press.
- Bungin, Burhan. 2012. *ANALISIS Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Burton, Graeme. 2008. *Yang Tersembunyi di Balik Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo.
- Mabruri KN, Anton. 2013. *Teori Dasar Editing Produksi Program Acara Televisi & Film*. Depok: Mind 8 Production.
- Marcelli, A.S.C, Joseph V. 2010. *Five C's of Cinematography*, terj H. Misbach Yusa Biran. Jakarta: FFTV IKJ.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2010. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Sani, Asrul, 1992. *Cara Menilai Sebuah Film*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Stokes, Jane. 2006. *How to do Media and Cultural Studies*. Yogyakarta: Bentang.
- Subroto, Darwanto Sastro. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar – dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Grasindo
- Thompson, Roy & Christoper Bowen. 2009. *Grammar of The Edit: Second Edition*. United States of America: Focal Press
- Ward, Peter. 2003. *Picture Composition for Film and Television*. Burlington: Focal Press

Zoebazary, Ilham. 2010. *Kamus Istilah Televisi & Film*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

